

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan desain kolom slender prategang akibat beban uniaksial dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Kolom slender beton prategang dilihat dari kemampuannya menahan kombinasi gaya P_n - M_n lebih efektif digunakan untuk kondisi pembebanan dengan eksentrisitas yang besar dan menerima momen yang besar. Sedangkan pada kolom beton bertulang akan efektif apabila menerima beban sentris.
2. Dengan adanya efek tegangan pada tendon menyebabkan berkurangnya kemampuan kolom dalam menahan beban aksial tetapi meningkatkan kemampuannya dalam menahan momen dan akibat efek tegangan tersebut akan mengurangi tekuk yang terjadi, sehingga kolom beton prategang mampu membentuk kolom yang lebih langsing daripada kolom beton bertulang.

6.2 Saran-saran

Dengan mempertimbangkan hal-hal sebelumnya dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Karena pada tugas akhir ini berupa analisis dan desain perhitungan kolom slender prategang dilakukan dengan cara uniaksial momen, maka perlu analisis lebih lanjut pada kolom slender prategang yang dipengaruhi oleh biaksial momen.
2. Bentuk penampang kolom yang dipakai adalah bujur sangkar / persegi dan menggunakan sistem prategang penuh, maka perlu studi lebih lanjut untuk penampang kolom yang berbeda dengan sistem prategang sebagian.
3. Beban lateral yang digunakan berupa beban gempa, maka perlu analisis lebih lanjut dengan menambahkan beban angin.

